

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tahapan dimana proses belajar mengajar terjadi. Pendidikan biasanya dilakukan dalam sebuah lembaga baik formal maupun informal. Lembaga pendidikan formal dilakukan di sekolah yaitu taman kanak-kanak sampai per

guruan tinggi. Lembaga pendidikan informal dilakukan di tempat bimbingan belajar seperti tempat kursus dan les, sedangkan pendidikan eksternal adalah pendidikan dalam keluarga.

Anak usia dini anak yang sedang mengalami pertumbuhan, baik fisik maupun non fisik. Pada masa usia dini perkembangan dan pertumbuhan anak terjadi sangat cepat. Maka sering kali orang menyebutnya dengan sebutan *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia berikutnya. Masa usia dini juga merupakan pondasi sikap dan watak anak itu sendiri untuk kedepannya. Maka dari itu sebagai seorang pendidik harus benar-benar mampu memberikan pelajaran yang baik untuk anak didiknya. Seperti di PG Suri Tauladan di kabupaten Pematang Jaya. Sebagai pendidik kita harus mengerti dan paham tentang karakteristik masing-masing anak. Karena setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

Di era yang sudah modern ini, perkembangan moral anak sulit untuk diatur. Mereka lebih senang dengan bermain alat atau permainan yang

menarik bagi mereka, misalnya menonton film kartun di televisi, bermain *playstation* bahkan terkadang mereka menonton sinetron atau film yang padahal belum layak mereka tonton. Hal tersebut, apabila dilakukan tanpa pengawasan yang intensif dapat menimbulkan sesuatu yang berbahaya bagi perkembangan anak tersebut. Sebagai seorang pendidik yang kompeten, harus melakukan sesuatu yang dapat membantu anak memiliki rasa kepercayaan diri. Menumbuhkan pola pikir dan kepribadian anak. Dengan demikian, anak tidak lagi memiliki pribadi yang cenderung diam dan tidak mau bermain atau bekerja sama dengan orang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini dengan media dongeng. Media dongeng dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir, moral dan agama anak. Karena di dalam sebuah dongeng terkandung penyampaian nilai-nilai moral dan agama yang akan mudah dipahami oleh anak. Di dalam sebuah dongeng, menggambarkan berbagai karakter yang berbeda-beda lewat tokoh dalam dongeng tersebut. Deskripsi karakter tokoh membuat imajinasi anak berkerja dan timbulah rasa keingintahuan pada sang anak tersebut.

Dongeng dapat menimbulkan sifat-sifat yang baik pada anak, misalnya pada saat seorang pendidik menceritakan sebuah dongeng pada seorang anak, dan dalam dongeng tersebut terdapat seorang tokoh yang mempunyai karakter suka menolong sesama. Dengan begitu secara otomatis anak yang mendengarkan tadi akan merespon dan mulai timbulah keinginan untuk saling tolong menolong pada sesamanya. Selain untuk menanamkan

sifat baik pada anak, kegiatan mendongeng dapat meningkatkan imajinasi anak sehingga kreativitas anak meningkat.

Penggunaan media dongeng sangatlah penting. Karena disamping anak mudah mengerti nilai-nilai moral dan agama yang disampaikan, juga membuat anak meningkatkan imajinasi dan daya pikirnya. Selain itu mendongeng juga dapat dilakukan siapa saja. Tidak hanya seorang pendidik, tetapi orang tua anak pun dapat melakukannya.

Anak didik di PG Suri Tauladan terlihat antusias saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama saat guru mulai mendongeng. Dari uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA DONGENG ANAK DI PG SURI TAULADAN BANJARAN, TAMAN, PEMALANG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui masalah moral dan agama merupakan masalah yang sekarang ini sangat banyak meminta perhatian terutama bagi para pendidik, masyarakat dan orang tua di PG Suri Taulkadan.
2. Untuk mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai moral dan agama, melalui pemberian informasi atau melalui cerita atau dongeng di PG Suri Tauladan.

3. Untuk mengetahui peranan dongeng anak tentang nilai-nilai moral dan agama di PG Suri Tauladan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini dibatasi hanya untuk anak usia dini khususnya anak *playgroup* di PG Suri Tauladan Banjaran, Taman, Pemalang tentang implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini melalui media dongeng.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga rumusan masalah, antara lain sebagai berikut.

1. Apa saja yang terdapat dalam dongeng anak mengenai nilai moral dan agama islam?
2. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini melalui media dongeng anak?
3. Bagaimana peranan media dongeng anak dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ada tiga macam, antara lain sebagai berikut.

1. untuk mengetahui apa yang terdapat dalam dongeng anak mengenai nilai moral dan agama islam
2. Untuk mengetahui implementasi penanaman nilai moral dan agama anak usia dini melalui media dongeng.
3. Untuk mengetahui peranan dongeng anak dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. **Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini melalui media dongeng.

2. **Manfaat Bagi Pendidik**

- a. **Bagi Guru**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan wacana baru bagi pendidik atau guru untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.

b. Orang tua

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman kepada orang tua tentang hubungan pemberian dongeng dengan penalaran anak usia dini.

3. Lembaga atau Sekolah

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemikiran berupa gagasan artikel ilmiah berkenaan penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.